

Peningkatan Kualitas Layanan Publikasi Jurnal Ilmiah Melalui Penguatan Kompetensi Digital SDM Di LPPJPHKI

Heskyel Pranata Tarigan ¹⁾

¹⁾ Universitas Bengkulu

Email: ¹ heskytarigan8@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [03 Januari 2026]

Revised [23 Januari 2026]

Accepted [29 Januari 2026]

KEYWORDS

Competence, Human Resources, Journals, Scientific

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku yang wajib dimiliki seseorang di dalam menjalankan tugasnya guna mencapai standar kualitas ekerjaannya. Dengan perkataan lain, Pengetahuan yang dimiliki seseorang diaktualisasikan dalam kehidupan nyata dan dapat dipertanggungjawabkan nilai kebenaran dan kemanfaatan baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Jadi kompetensi berorientasi pada pengetahuan teoritis yang dimiliki oleh seseorang sebagai bekal untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kompetensi penelitian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh SDM sebagai bentuk konkret ilmu yang diterapkan dalam kehidupan akademik serta dalam layanan publikasi karya ilmiah. Dengan adanya kompetensi ini maka penelitian dapat untuk lebih dikembangkan serta melahirkan pengetahuan baru, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kompetensi SDM dan publikasi ilmiah di era digital. Peneliti menggunakan paradigma penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya dilakukan kompetensi digital dalam meningkatkan produktivitas/publikasi ilmiah di era digital seperti sekarang yang hasilnya nanti baik cetak maupun digital dapat memberikan pengaruh positif.

ABSTRACT

Competence is a combination of knowledge, skills, attitudes, and behaviors that a person must possess in carrying out their duties to achieve quality standards. In other words, a person's knowledge is actualized in real life and can be accounted for in terms of its truth value and usefulness for both themselves and their environment. Therefore, competence is oriented towards the theoretical knowledge possessed by a person as a provision for maintaining their survival. Research competence is an important element that must be possessed by human resources as a concrete form of knowledge applied in academic life and in scientific publication services. With this competence, research can be further developed and generate new knowledge, and community service activities. This study aims to formulate human resource competencies and scientific publications in the digital era. Researchers used a qualitative research paradigm with a case study approach. The results of the study indicate the importance of implementing digital competence in increasing productivity/scientific publications in the current digital era.

PENDAHULUAN

Studi ini berangkat dari keinginan peneliti untuk meningkatkan kompetensi digital SDM dalam meningkatkan kualitas layanan publikasi jurnal ilmiah. Penelitian merupakan salah satu aktualisasi tri darma perguruan tinggi dalam kerangka (frame) dunia pendidikan. Dengan perkataan lain, temuan dalam penelitian ini akan menjadi salah satu referensi kompetensi sebagai sdm profesional dan ilmuwan dalam melahirkan ilmu pengetahuan baru melalui aktivitas penelitian ilmiah. Kompetensi didefinisikan sebagai ranah kognitif berupa perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya guna mencapai standar kualitas pekerjaannya (Suharyanto H. Soro, 2023). Sementara, kompetensi menurut Webster's New World College Dictionary (1996) adalah condition or quality of being competent. Penggunaan istilah kompetensi dalam dunia pendidikan sudah tidak asing lagi. Hal ini disebabkan karena setiap tenaga pendidik profesional tentu memiliki kompetensi dan dibuktikan dalam bentuk sertifikat kompetensi. Jadi dapat dipahami bahwa kompetensi berperan penting bagi seorang dalam rangka untuk memperoleh atau mencapai tujuan yang sudah ditentukan/direncanakan. Penelitian merupakan aktivitas sadar dilakukan oleh peneliti untuk menemukan atau menghasilkan fakta baru (ilmu pengetahuan baru, menggugurkan atau memperkuat temuan lama) secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Aktivitas sadar dimaksud adalah aktivitas tersebut sengaja dilakukan dengan berpedoman pada kaidah dan etika dalam dunia penelitian secara sistematis. Dengan perkataan lain, penelitian didefinisikan sebagai proses inquiry dilakukan secara aktif, sistematis, prosedural, konsisten, komitmen, dan bertanggungjawab terhadap aktivitas pengumpulan data di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan. Eksistensi penelitian ilmiah menjadi sebuah tantangan dan seni tersendiri bagi peneliti sebagai masyarakat ilmiah, karena penelitian ilmiah bertujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan atau menafsirkan fakta atau data yang diperoleh di lapangan melalui metode tertentu. Pengungkapan hasil penelitian (pendapat di muka umum) merupakan bagian dari kebebasan

akademik dan hak asasi manusia dijamin dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Hal ini dimaksudkan agar setiap peneliti diharapkan memiliki kreativitas dan produktivitas (menulis) sehingga berkontribusi positif terhadap perkembangan hajat hidup manusia. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005). Dosen bekerja di satuan pendidikan tinggi tertentu. Civitas akademika adalah istilah yang digunakan oleh kampus sebagai pembeda dengan komunitas lainnya. Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan memiliki kontribusi positif dalam rangka memajukan peradaban manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemajuan taraf hidup manusia (berilmu dan beradab) dan itu hasil dari proses pendidikan di dalamnya ada keterlibatan dosen dalam rangka mentransformasikan ilmu pengetahuan. Publikasi ilmiah merupakan salah satu wadah untuk menyebarluaskan informasi berupa hasil kajian ilmiah melalui metode penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Eksistensi publikasi ilmiah berkontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, publikasi ilmiah melalui jurnal (baik statusnya terakreditasi maupun tidak) dan buku ber ISBN dapat dibaca oleh masyarakat umum. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, publikasi ilmiah dapat dilakukan secara manual (print) maupun digital (online). Namun kenyataan atau fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian dosen kurang kepedulian dalam melakukan penelitian ilmiah sehingga mempengaruhi produktivitas sebagai seorang ilmuwan.

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Crewell (2007) menyatakan bahwa case studies are qualitative strategy in which the researcher explores in dept a program, event, activity, process, or one more individuals. The case (s) is bounded by time and activity, and researchers collect detailed information using a variety of data collection procedures over sustained period of time. Berdasarkan penjelasan Cresswell tersebut dapat dipahami bahwa pendekatan studi kasus merupakan sebuah pendekatan penelitian ilmiah yang menekankan pada aspek pemahaman secara lebih mendalam terhadap sebuah masalah. Selanjutnya, peneliti menentukan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian ini. Metode secara sederhana didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data di lapangan. Dalam paradigma penelitian kualitatif ditemukan tiga metode yang sering digunakan oleh peneliti, ketiga metode tersebut adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berupa data lisan dan tertulis bersumber dari academic setting. Dilihat dari segi dominan sosialnya, data ini termasuk dalam ranah akademik dan teknologi (academic and technology domains). Sampel atau objek studi yang diteliti dipilih berdasarkan purposive sampling. Metode yang dipergunakan untuk mendapatkan data adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan questionnaire dengan dosen yang memiliki gelar akademik doktor dan jabatan fungsional akademik lektor. Observasi dalam konteks penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Selanjutnya adalah metode wawancara mendalam dengan tujuan supaya peneliti dapat menggali informasi dengan melakukan wawancara tatap muka sampai titik saturation. Peneliti juga menggunakan questionnaire sebagai instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan dan memantapkan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan kredibel. Metode terakhir adalah dokumentasi yaitu mengacu pada catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan, karya ilmiah berupa jurnal dan buku. Sampel-sampel yang terpilih menjadi sumber data dan apabila data tersebut melimpah maka peneliti akan melakukan kategorisasi sehingga data tersebut dipergunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Dari sampel tersebut, peneliti menguraikan hal-hal yang dapat ditafsirkan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 dosen tersebar di propinsi Jawa Barat Indonesia. Untuk memperlancar dan mempermudah analisis data, peneliti melakukan kategorisasi. Dengan perkataan lain, data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta, questionnaire selanjutnya diberi koding dan kategorisasi. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi data (data verification). Data-data yang sudah dikumpulkan/diperoleh dari lapangan selanjutnya dilakukan pemeriksaan keabsahannya. Tahap ini dianggap penting karena menyangkut validitas dan reabilitas. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) Moleong (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ataupun kompetensi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan SDM di LPPJPHKI tentang prosedur melaksanakan publikasi ilmiah. Masalah yang sering dihadapi SDM terkait dalam penulisan artikel sebelum dipublikasikan adalah bagaimana menulis rumusan masalah, latar belakang, metodologi, menulis hasil penelitian, membahas hasil penelitian dan menulis kesimpulan. Sasaran yang dijadikan target pembinaan adalah semua Staff di LPPJPHKI. Sebelum melakukan kompetensi, para staff sasaran diberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal tentang prosedur pengetahuan terkait publikasi ilmiah. Setelah berakhirnya kegiatan, staff sasaran kembali diberikan tes untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kompetensi. Tujuan dari pelatihan ini agar staff atau para SDM bisa mengetahui bagaimana cara publikasi ilmiah yang benar. Artikel diambil dari karya tulis ilmiah seperti PTK bukan penelitian biasa yang dilakukan mahasiswa menjelang berakhir masa kuliah. Artikel yang ditulis disesuaikan dengan template baru melakukan publikasi pada jurnal melalui online journal system (OJS) yang sebelumnya harus membuat akun sendiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan praktik yang dilakukan Tim LPPJPHKI untuk publikasi ilmiah.

Melalui kegiatan kompetensi ini, secara tidak langsung para staff diarahkan agar mengikuti prosedur langkah open journal system (OJS) dalam melakukan tahapan publikasi ilmiah yang benar. Melalui kegiatan pendampingan publikasi ilmiah dari artikel penelitian tindakan yang disusun oleh author dapat meningkatkan mutunya sehingga guru bisa aktif dalam proses publikasi ilmiah dengan benar. Dengan pendampingan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran saat memberikan materi pelajaran kepada siswa dan dibutuhkan pendampingan publikasi ilmiah. Pendampingan penulisan karya ilmiah memainkan peran penting dalam peningkatan profesionalisme seseorang sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, dengan adanya kompetensi dapat membantu dalam merevisi tulisan sehingga publikasi ilmiah yang dihasilkan dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya kompetensi digital ini berhasil meningkatkan kualitas layanan publikasi jurnal ilmiah di LPPJPHKI. Hasil ini menunjukkan bahwa perpaduan antara kompetensi, pelatihan, pendampingan, dan penerapan teknologi dapat menjadi model yang efektif dalam pengembangan publikasi jurnal ilmiah. Namun, waktu pelaksanaan yang terbatas menjadi kendala utama, sehingga disarankan program serupa dijalankan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih luas. Kompetensi ini memberikan rujukan penting bagi pengembangan publikasi berbasis teknologi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, E. K. (2018). Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. <https://doi.org/https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7011266.v1>
- Ahmad Khoiri, Marwati, Achmad Affandi, Kurniawati Mutmainah, N. K. K. (2022). Pendampingan Publikasi Ilmiah Guru SMA N 1 Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah. 57-64. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i1.62>
- Anwar, M. S., Setiawan, A., & Fitria, E. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). 01(4), 221-228. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i4.120>
- Astiti, A. D., Murti, R. C., & Hakiki, M. (2023). Development of web-based digital libraries as learning resource facilities in elementary schools. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 11(1), 147. <https://doi.org/10.24198/kip.v1i1.42192>
- Batubara, R. (2023). Pemanfaatan layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa universitas padjajaran. Jurnal Pustabliblia Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 7(1), 45-65. <https://doi.org/10.18326/pustabliblia.v7i1.45-65>
- Gianto, R. (n.d.). Pengaruh Perpustakaan Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa di SMA NU 1 Gresik Ab. 1-9.
- Sukendra, N.I.K., Juwana, N.I.D.P., Ekasriadi, N.I.a. A., & Fridayanthi, NPD (2023). PKM. SD NEGERI 3 APUAN DALAM PENINGKATKAN SDM GURU MELLUI KARYA ILMIAH PTK BERBASIS

- KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 29–38. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2978>
- Sukendra, I. K., Darmada, I. M. and Suanda, I. W. (2019) “PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT SMA NEGERI 7 DENPASAR PROVINSI BALI”, *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek*, 1(1), pp. 1-11. <https://doi.org/10.52232/jasintek.v1i1.21>
- Karunia, DW, & Octoria, D. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Perpustakaan Digital terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. 06(02), 12799-12809.
- Kalsum, U., Tarifu, L., & Ibrahim, C. (2023). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pemustaka di upt perpustakaan universitas halu oleo. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 11(2), 41. <https://doi.org/10.24036/124531-0934>
- Khusniyah, N. (2021). Penggunaan praktis manga komik online: memfasilitasi keterlibatan membaca bahasa Inggris siswa. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2223-2230. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1265>
- Sunu, I.G.K.A. (2022). Perpustakaan Digital dalam Manajemen Administrasi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 349–357. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.53019>
- Marsini. (2023). Efektivitas E-Library Sebagai Sumber Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi. 15, 3726-3736. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3892>
- Maulana, C., Hambali, H., & Akmal, A. (2023). Workshop tata bahasa bagi guru di smk ppm shadr el-islam asahan dalam penerapan karya ilmiah. *Jurnal Masyarakat Sosial Indonesia (Jiss)*, 1(2), 66-71. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.101>
- Ocak, G. dan Karsli, E. (2022). Hubungan antara keterampilan membaca kritis dan persepsi membaca kreatif siswa kelas V. *Jurnal Internasional Studi Pendidikan dan Literasi*, 10(3), 91-100. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.10n.3p.91>
- Poeryanto. (2022). Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Di SMK Kota Malang. 1(2), 147-162. <https://doi.org/10.55784/jupenji.Vol1.Iss2.274>
- Ramadani, S., & Purwaningtyas, F. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap peningkatan minat baca mahasiswa pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan. *JIPIS Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i2.10339>
- Rizkyana, D., Lusiana, E., & Saepudin, E. (2021). Aspek kegunaan dan kemudahan pada penggunaan aplikasi candil (maca dina digital library). *Jurnal Informatio Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(3), 221. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i3.35249>